

Arkeolog Temukan 3 Makam Berusia 2.000 Tahun di Mesir

Ditulis oleh REPUBLIKA/ND
Sabtu, 19 Agustus 2017 13:54



BERITANUSA – Arkeolog baru saja menemukan tiga benda bersejarah timur laut Mesir. Artefak tersebut berusia lebih dari 2.000 tahun.

Seperti dilansir dari laman, Sciencealert, penemuan tersebut ditetapkan sebagai harta karun berupa artefak baru, termasuk tulang, fragmen tanah liat, dan bahkan beberapa sarkofagus dengan ukuran berbeda yang akan memberi penerangan lebih jauh tentang bagaimana orang-orang di daerah tersebut hidup dan mati.

Analisis fragmen tanah liat menempatkan tanggal penguburan di makam ini dalam periode waktu yang membentang selama beberapa abad, antara Dinasti ke 27 (525 sampai 404 SM) dan era Graeco-Romawi (332 SM sampai 395 M).

"Fakta ini menunjukkan bahwa daerah itu adalah sebuah pemakaman besar dalam jangka

Arkeolog Temukan 3 Makam Berusia 2.000 Tahun di Mesir

Ditulis oleh REPUBLIKA/ND
Sabtu, 19 Agustus 2017 13:54

waktu yang panjang," kata Kepala Sektor Kuno Mesir Kuno, Ayman Ashmawy, kepada Ahram Online.

Pekerjaan penggalian telah berlangsung di lokasi di Al-Kamin Al-Sahrawi, dekat kota Samalut, sejak tahun 2015. Lokasi ini berjarak sekitar 200 kilometer ke utara dari Kairo. Yang menarik adalah bahwa kuburan baru semuanya mengikuti gaya katakombe lazim ada pada zaman Dinasti ke-27.

Kuburan baru memiliki porak penguburan tegak lurus pada 90 derajat ke seluruh makam, dengan ruang untuk sarkofagus dan lubang pemakaman. Enam sarkofagus, peti mati kayu, dan 15 lubang pemakaman telah ditemukan sejauh ini, dengan penggalian masih dilakukan di kuburan ketiga.

Tulang-tulang yang ditemukan dari tiga makam sejauh ini tampaknya berasal dari pria, wanita, dan anak-anak dari berbagai usia. Ini menunjukkan bahwa situs-situs ini merupakan bagian dari pemakaman umum.

Meskipun mungkin bukan penemuan paling spektakuler dalam sejarah baru-baru ini di Mesir, ini menunjukkan kepedulian dan pertimbangan orang-orang Mesir kuno mengambil alih penguburan, dengan makam dan sarkofagus ini berlangsung selama ribuan tahun setelah jiwa-jiwa yang asli telah pergi.

Orang Mesir kuno terkenal dengan peti mati batu atau sarkofagus mereka, sering diukir dengan ciri manusia untuk mewakili orang mati yang diletakkan dan dimumikan di dalamnya. Tindakan mumifikasi dan penguburan harta benda dimaksudkan untuk membantu perjalanan ke alam baka, dengan penyucian tubuh dan penghormatan yang sesuai dengan tuhan yang diberikan di sepanjang jalan.

Pada bulan Mei, tim yang sama menemukan 17 mumi yang disimpan di katakombe padang pasir di dekatnya, yang digambarkan sebagai temuan yang belum pernah terjadi sebelumnya pada saat itu. Sarcophagi dan dua lembar papirus juga ditemukan.

Arkeolog Temukan 3 Makam Berusia 2.000 Tahun di Mesir

Ditulis oleh REPUBLIKA/ND
Sabtu, 19 Agustus 2017 13:54

Dengan banyaknya pekerjaan penggalian yang masih dilakukan di lokasi ini, kemungkinan besar para arkeolog dapat berharap untuk menemukan lebih banyak penemuan di Al-Kamin Al-Sahrawi.